

## ABSTRAK

**Dais Siti Robiah Latifah, 1221030036, 2026. “REINTERPRETASI NILAI FILANTROPI DALAM QS. AL-BALAD PERSPEKTIF *TAFSIR MAQASHIDI*”** Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Di satu sisi, QS. Al-Balad ayat 13–17 memuat ajaran filantropi Islam yang menekankan pembebasan manusia dari penindasan, kepedulian terhadap anak yatim, fakir miskin, serta penguatan nilai kesabaran dan kasih sayang. Sedangkan di sisi lain, praktik filantropi kontemporer masih sering dipahami sebatas pemberian bantuan materi sehingga belum sepenuhnya mencerminkan tujuan kemanusiaan al-Qur'an. Maka diperlukan kajian filantropi dalam QS. Al-Balad melalui perspektif *Tafsir Maqashidi* untuk mengungkap tujuan kemanusiaan yang dikandungnya serta relevansinya terhadap problem sosial kontemporer.

Penelitian ini bertujuan menganalisis nilai-nilai filantropi dalam QS. Al-Balad ayat 13–17 berdasarkan perspektif *Tafsir Maqashidi* serta mengkaji relevansinya terhadap penyelesaian problem sosial kontemporer.

Penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa ajaran filantropi dalam al-Qur'an tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga mengandung tujuan-tujuan universal (*maqashid*) yang berorientasi pada kemaslahatan, penghormatan terhadap martabat manusia, dan penguatan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif-analitis menggunakan pendekatan *Tafsir Maqashidi* Abdul Mustaqim melalui analisis linguistik, munasabah, asbab al-nuzul, penafsiran para mufasir, serta identifikasi maqashid al-Qur'an, maqashid al-syarī'ah, *wasīlah*, dan *ghayah*.

Hasil penelitian yang dapat ditemukan, yaitu nilai-nilai filantropi dalam QS. Al-Balad ayat 13–17 meliputi pembebasan manusia dari penindasan, kepedulian terhadap orang yang mengalami kelaparan, anak yatim, fakir miskin, serta penguatan nilai kesabaran dan kasih sayang yang mengandung dimensi maqāsid al-Qur'an dan maqāsid al-syarī'ah, dengan *ghayah* berupa terwujudnya nilai *al-insaniyyah* dan *al-mas'uliyah*. Selain itu, penerapan nilai-nilai filantropi dalam QS. Al-Balad terhadap problem sosial kontemporer diwujudkan melalui praktik filantropi Islam yang produktif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pemberdayaan, disertai pelaksanaan filantropi yang menjunjung tinggi etika, penghormatan terhadap martabat manusia, dan nilai kasih sayang sebagai bentuk memanusiakan manusia.

**Kata Kunci :** Filantropi, QS. Al-Balad, *Tafsir Maqashidi*, Problem Sosial Kontemporer